

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE EARTH PADA
SISWA SDN BRINGINBENDO 1 DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA**

Orta Rosinda Putra¹, Muhammad Yusron Maulana El Yunusi²
¹Universitas Terbuka Surabaya, ²Universitas Sunan Giri Surabaya
¹ortaputra88@gmail.com, ²yusronmaulana@unsuri.ac.id

ABSTRACT

Effective education requires interesting and innovative learning methods to increase students' interest in learning during the learning process. One technology that can be utilized is Google Earth, which offers an interactive visual experience, 3D, Virtual Tour. This study was conducted at SDN Bringinbendo 1 to explore the application of Google Earth-based learning media in increasing students' interest in learning. This study aims to analyze the effect of using Google Earth-based learning media on students' interest in learning at SDN Bringinbendo 1 Taman Sidoarjo. By utilizing descriptive qualitative methods and using observation and interview techniques, this study focuses on how technology-based media can improve students' understanding in learning the concepts of geography, topography, landscapes and other social sciences. The use of Google Earth as an interactive media provides realistic visualization and makes it easier for students to get to know their surroundings. The results of the study indicate that Google Earth media is effective in increasing students' interest and involvement in learning.

Keywords: *google earth, learning media, learning interest, 3D maps*

ABSTRAK

Pendidikan yang efektif memerlukan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif agar bisa meningkatkan minat belajar siswa selama proses pembelajaran. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan adalah Google Earth, yang menawarkan pengalaman visual interaktif, 3D, Tur Virtual. Penelitian ini dilakukan di SDN Bringinbendo 1 untuk mengeksplorasi penerapan media pembelajaran berbasis Google Earth dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Google Earth terhadap minat belajar siswa di SDN Bringinbendo 1 Taman Sidoarjo. Dengan memanfaatkan metode kualitatif deskriptif dan menggunakan observasi serta teknik wawancara, penelitian ini berfokus pada bagaimana media berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari konsep geografi, topografi, bentang alam dan ilmu sosial lainnya. Penggunaan Google Earth sebagai media interaktif memberikan visualisasi yang realistis dan memudahkan siswa dalam mengenal lingkungan

sekitarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Google Earth efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Kata kunci: google earth, media pembelajaran, minat belajar, peta 3D

A. Pendahuluan

Tingkat pendidikan dasar adalah salah satu fase penting dalam membangun pengetahuan dan keterampilan siswa. di level SDN Bringinbendo 1, cara belajar yang aktif dan kreatif sangat dibutuhkan untuk menarik minat siswa terhadap hasil peningkatan belajar. karena salah satu masalah utama di siswa-siswi di SDN Bringinbendo 1 Kecamatan Taman adalah seberapa bergantungnya keberhasilan hasil belajar siswa merasa senang atau tidak selama pelajaran berlangsung. dalam hal ini ada pertanyaan bagaimana guru harus memberi rasa nyaman, menarik dan membuat siswa memiliki rasa ingin tau, dalam hal pembelajaran ini guru harus bisa memanfaatkan teknologi informasi agar siswa bisa mudah memahami materi pembelajaran tetapi juga untuk memberi semangat mereka supaya mau belajar pendapat ini sejalan dengan (Fauhah & Rosy, 2020). Pada umumnya pembelajaran yang sering ditemukan masih banyak menggunakan peta konvensional yang bersifat statis dan kuno karena kurang

memicu minat siswa dalam belajar. Dalam hal ini guru harus berperan aktif kreatif bisa memanfaatkan teknologi di era digitalisasi dimana suatu negara berkembang dinilai dari perkembangan teknologi (Aspi STAI Rakha Amuntai et al. 2022) . Oleh itu guru harus bisa memanfaatkan teknologi yang berkembang agar menarik minat siswa untuk belajar. Inilah alasan berbagai macam teknologi seperti media berbasis Google Earth menjadi sangat relevan saat ini karena berbagai fitur yang disediakan jauh lebih hidup dan interaktif.

Menurut (Fajriana, 2021), Media ini memungkinkan siswa untuk melihat representasi visual geografis atau topografis dalam bentuk tiga dimensi, memberikan gambaran yang lebih realistis dan kontekstual mengenai lingkungan, lokasi, serta kondisi geografis. Hal ini tidak hanya memudahkan siswa untuk memahami materi, tetapi juga dapat memancing rasa ingin tahu serta meningkatkan minat belajar mereka.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan semakin berkembang, dan salah satu aplikasi yang populer adalah Google Earth. Sebagai platform yang menyajikan peta 3D interaktif, Google Earth memberikan pengalaman visual yang kaya dan mendalam, yang dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran (Mahat et al. 2020). Dengan kemampuan untuk menjelajahi berbagai lokasi geografis di seluruh dunia secara virtual, Google Earth memungkinkan siswa untuk memahami lingkungan, ruang, dan fenomena alam dengan cara yang interaktif dan menarik.

Minat belajar siswa merupakan aspek fundamental dalam proses Pendidikan, yang bisa mempengaruhi berbagai interaksi. Faktor psikologis turut menentukan bagaimana siswa dapat merespons, berinteraksi, serta menyerap pengetahuan. Setiap siswa memiliki minat belajar yang khas, dipengaruhi oleh pengalaman hidup, nilai-nilai, dan cita-cita mereka. Minat belajar tidak hanya sekadar keinginan untuk memahami materi, tetapi juga berperan sebagai pendorong dalam interaksi antara siswa dan konten pembelajaran (Lali et al. 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan

media pembelajaran berbasis Google Earth dapat meningkatkan minat belajar siswa di SDN Bringinbendo 1 Taman Sidoarjo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teknik metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di jenjang Pendidikan dasar, khususnya dalam pembelajaran geografi, seni budaya dan ilmu sosial.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian deskriptif jenis penelitian yang berfokus pada tingkat pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial atau budaya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana cara penerapan media pembelajaran berbasis Google Earth dapat meningkatkan minat belajar siswa SDN Bringinbendo 1. Metode kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman, pandangan, dan sikap siswa terkait media pembelajaran ini (Alfiyana et al. 2022). Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bringinbendo 1 Kecamatan Taman Sidoarjo. Subject melibatkan siswa kelas 4 SD dengan jumlah 26 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 15 perempuan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober

2024 dikelas 4A. Langkah yang dilakukan adalah observasi serta menyiapkan pertanyaan dan modul materi IPAS serta media Google Earth. Kemudian peneliti menjelaskan materi peta, bintang alam. Setelah menerapkan dan menjelaskan materi, peneliti melakukan wawancara kepada siswa siswi. Wawancara semi terstruktur adalah teknik wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi masih dapat memberikan ruang untuk bisa mengembangkan pola pertanyaan berdasarkan jawaban yang diberikan oleh subjek (Milenia et al. 2022). Dalam pengumpulan data ini peneliti akan menggunakan Teknik Wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan pandangan langsung dari siswa mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan media Google Earth dan bagaimana pendapat siswa setelah mempelajari materi peta dengan menggunakan media pembelajaran Google Earth serta persepsi mereka mengenai keefektifan media pembelajaran ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Google Earth bertujuan untuk meningkatkan minat

siswa. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan keaktifan, antusias, keterlibatan dan focus siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa kelas 4 SD pada tanggal 30 oktober 2024 tentang penerapan media Google Earth pada materi peta dan bintang alam, Siswa yang bernama Naufal Zikri mengatakan “saya sangat senang dan tertarik karena penampilan bumi sangat nyata dan berputar terus” dan siswa yang bernama Lykayla mengatakan “penampilan setaip wilayah dengan fitur 3D ini yang membuat saya suka karena saya bisa memahami lebih mudah tentang bintang alam” dari hasil wawancara tersebut dari jumlah keseluruhan 26 siswa respon jawaban hampir sama. Minat belajar adalah rasa ketertarikan untuk mengikuti kegiatan belajar yang menumbuhkan motivasi oleh karena itu guru dituntut untuk mengimplementasikan materi dengan menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa (Rasikhul Islam et al. 2023) . Dan peneliti mengambil 4 indikator minat belajar diantaranya:

1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran

Keaktifan siswa dalam pembelajaran mengacu pada

keterlibatan siswa baik secara fisik maupun mental. Siswa menunjukkan keaktifan belajar yang sangat tinggi dalam pembelajaran karena rasa penasaran dengan segala fitur yang difasilitasi google earth. Seperti fitur Google Street View dimana siswa ingin menjelajah lokasi tempat baru yang bisa mengakses detail gambar di setiap rute jalan raya. Hal ini sangat mendukung siswa mengetahui lokasi tertentu setiap daerah contohnya tempat wisata, hutan, pengunungan, tempat bersejarah. Menurut (Mujianto, 2019) , siswa yang aktif akan terlibat dalam diskusi, bertanya, memberikan pendapat, serta menunjukkan antusiasme yang begitu tinggi dalam pembelajaran. Sejalan dengan pendapat (Prasetyo & Abduh, 2021), yang mengatakan bahwa proses pembelajaran sangat membutuhkan keterlibatan aktif, yang melibatkan kolaborasi antara guru dan siswa. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa keaktifan siswa dapat didorong dengan media pembelajaran yang menstimulasi rasa ingin tahu dan keterlibatan langsung siswa.

2. Antusias Siswa dalam Penerapan Media

Siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang besar saat pertama kali

diperkenalkan dengan Google Earth. Mereka sangat antusias untuk menjelajahi berbagai lokasi di seluruh dunia. Melihat tampilan bumi 3D dan fitur interaktif menarik perhatian siswa, membuat mereka lebih bersemangat untuk belajar seperti kegiatan eksplorasi antar negara. pembelajaran yang dilengkapi audio dan visual menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran (Intaniasar et al. 2022) . Dari penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa siswa memiliki antusias tinggi ketika guru memberikan materi pembelajaran yang diterapkan dengan media pembelajaran yang tepat dan diperkuat hasil penelitian menurut (Faudah et al. 2023), penggunaan Google Earth mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, terutama di bidang geografi dan ilmu lingkungan. Penggunaan teknologi ini telah terbukti meningkatkan minat belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran yang berbasis eksplorasi dan visualisasi.

3. Keterlibatan Siswa

Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas setelah menggunakan Google Earth. Banyak siswa yang mengajukan pertanyaan dan berbagi penemuan mereka serta rasa penasaran mereka di setiap kegiatan

pembelajaran seperti halnya fitur dan fungsi yang disediakan Google Earth siswa ingin mencoba satu-persatu. Dengan menggunakan media pembelajaran bisa memberikan umpan balik langsung kepada siswa dan guru, serta mendorong pembelajaran yang aktif dan keterlibatan siswa (Tamur et al. 2022). Kesimpulan peneliti siswa sangat tertarik terlibat dalam pembelajaran jika ada media pembelajaran yang penuh visual grafis terlebih jika siswa menguasai materi tersebut. Menurut (Handayani et al. 2020) , keterlibatan siswa meliputi aktifitas siswa, perilaku dan emosi dalam pembelajaran.

4. Fokus dalam pembelajaran

Siswa sangat fokus dalam materi yang diterapkan dengan menggunakan media Google Earth hal ini sangat efisien dalam penerapan materi karena kebanyakan siswa sangat tertarik dengan efek gambar dan visualisasi yang disajikan. Kesimpulan peneliti setelah melakukan wawancara berdasarkan minat belajar siswa memaparkan bawasannya siswa sangat tertarik dan memiliki rasa ingin belajar yang sangat tinggi ketika guru menyampaikan materi menggunakan bantuan media pembelajaran Google Earth serta menerapkan fitur visualisasi maka siswa sangat

bersemangat, aktif, focus dan sangat antusias dalam pembelajaran sehingga menunjukkan minat belajar yang tinggi. Dengan menggunakan media digital pembelajaran seperti menyajikan teks, gambar yang bergerak, serta interaktif bisa menumbuhkan fokus, minat serta keaktifan siswa untuk mempengaruhi hasil belajar (Putri & Nurafni, 2021) . Teori Motivasi Minat Belajar yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai materi bisa mendorong siswa untuk terlibat lebih dalam dan mencapai hasil belajar yang optimal dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat (S.F. Kurniawan, 2021) . Dari setiap hasil kesimpulan indikator minat belajar sangat relevan dengan teori motivasi minat belajar. Penerapan media pembelajaran berbasis google earth, dengan cara melakukan pembahasan materi peta pada pelajaran IPAS siswa diajarkan dengan cara mengoperasikan Google Earth mencari lokasi wilayah sidoarjo. Kemudian menggunakan fitur street view. Banyak siswa yang bisa menggunakan fitur tersebut sampai menunjukkan lokasi tempat tinggal siswa serta mencari bentang alam dan tempat bersejarah disekitar wilayah sidoarjo dan juga siswa diberikan tugas untuk landmark lokasi saat ini kemudian

eksplorasi wilayah di sekitar desa serta menebak nama dusun sampai nama antar desa. Setelah itu siswa menyimpulkan dan berdiskusi hasil dari pembahasan materi tersebut. Dari hal tersebut penerapan media pembelajaran berbasis google earth peneliti mendapat indikator yaitu:

1. Dampak Media Google Earth terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Dampak menggunakan media ini siswa lebih cepat memahami materi karena anak SD sangat menyukai pembelajaran jika guru menggunakan media serta gambar yang menghasilkan efek visual yang memukau. Jadi kesimpulan media Google Earth memberikan dampak yang besar dalam pembelajaran siswa terutama pada materi peta dan bentang alam. Penggunaan Google Earth membantu siswa memvisualisasikan dan memahami konsep-konsep geografis, seperti peta, koordinat, bentang alam, dan fenomena geografis lainnya secara lebih konkret dan interaktif (Kurniawan et al. 2023) . Menurut (Dwistia et al., 2022) , bahwa penyampaian materi dengan media pembelajaran dengan menggunakan teknologi guru juga harus berkembang dengan era digital agar penyampaian materi juga mengalami

pembaharuan. Untuk mendapatkan hasil pemahaman siswa yang baik guru harus menguasai materi serta bias memanfaatkan teknologi yang mutakhir.

2. Pemahaman Konsep yang Lebih Baik

Guru menilai bahwa penggunaan Google Earth membantu siswa memahami konsep-konsep geografis, seperti peta, koordinat, dan karakteristik suatu wilayah, dengan lebih baik. Siswa dapat menjelajahi dan mengamati secara langsung fenomena geografis, sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret dan bermakna. Hal ini sejalan dengan hasil penelitain (Deliany et al. 2019), mengatakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa bisa menggunakan multimedia interaktif. Dan menurut (Jeheman et al. 2019) , untuk meningkatkan pemahaman konsep materi harus bersifat realistic. Dari kedua pendapat tersebut peneliti menyimpulkan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa agar lebih baik maka harus membuat media pembelajaran interaktif dan memperbanyak kosep grafis, animasi yang realistis khususnya pada materi bentang alam, peta, topografi, rumah adat, dan sebagainya.

3. Peningkatan Keterampilan Analisis

Peneliti melihat bahwa siswa mampu untuk mengembangkan keterampilan analisis dan pemecahan masalah saat menggunakan Google Earth. Siswa dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan dapat membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang tersedia di dalam Google Earth. Bawasannya penerapan media pembelajaran yang berbasis dengan menggunakan media Google Earth sangat berpengaruh dan berdampak kepada siswa dalam memahami materi.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa media adalah alat dan sarana pemancar komunikasi untuk menyampaikan materi bias berupa audio atau visual agar siswa mudah memahami, mengerti dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai penelitian ini sejalan dengan media pembelajaran yaitu pembelajaran mencakup semua hal yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima (Bastian et al. 2019) . Sementara itu, menurut (Rohima 2023), menjelaskan bahwa media dapat berupa individu, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat memungkinkan siswa siswi untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

D. Kesimpulan

Seperti yang ditunjukkan dalam wawancara, penerapan media pembelajaran berbasis Google Earth yang diterapkan di SDN Bringinbendo 1 berhasil meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPAS materi Peta dan Bentang Alam. Karena siswa lebih tertarik melihat fitur yang di sajikan Google Earth sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi. Penggunaan Google Earth sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui beberapa indikator, seperti keaktifan, antusiasme, keterlibatan siswa dan fokus siswa pada pembelajaran. Google Earth dapat menyediakan pengalaman belajar yang menarik dan berbasis visual, sehingga memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyana, M. F., Hanifa, S., & Rustini, T. (2022). *Pemanfaatan Media Google Earth Untuk Pembelajaran Peta di SD Kelas Tinggi. Jurnal Pendidikan dan Konseling* (Vol. 4). <https://doi.org/doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9989>
- Aspi STAI Rakha Amuntai, M., Selatan, K., & STAI Rakha Amuntai, S. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64–73.
- Bastian, A., Zaliluddin, D., & Ramdani, A. M. (2019). Pengembangan Media Learning Game Al- Qur ' an. *Infotech*, 5, 29–33.
- Deliany, N., Hidayat, A., & Nurhayati, Y. (2019). Penerapan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Educare: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 17(2), 90–97.
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 81–99. doi:10.61094/arrusyd.2830-2281.33
- Fajriana, W. (2021). PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL GOOGLE EARTH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU PADA MATERI LETAK NEGARA-WINDA FAJRIANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO ABSTRAK Fajriana , Winda . 2021 . Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual G.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. doi:10.26740/jpap.v9n2.p321-334
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129. doi:10.36497/jri.v40i2.101
- Intaniasari, Y., Utami, R. D., Purnomo, E., & Aswadi, A. (2022). Menumbuhkan Antusiasme Belajar melalui Media Audio Visual pada Siswa Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1). doi:10.23917/bppp.v4i1.19424
- Jeheman, A. A., Gunur, B., & Jelatu, S. (2019). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 191–202. doi:10.31980/mosharafa.v8i2.454
- Kurniawan, A., Kurnianto, F. A., Yushardi, Y., Susiati, A., Kurnianto, F. A., & Pangastuti, E. I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Group Investigation Berbantuan Media Google Earth Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Majalah Pembelajaran Geografi*, 6(2), 186. doi:10.19184/pgeo.v6i2.43426

- Lali, N., Darmawan, D., & Yunusi, M. Y. M. E. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, 18(2), 260–271. doi:10.30595/jkp.v18i2.21824
- Mahat, H., Arshad, S., Saleh, Y., Aiyub, K., Hashim, M., & Nayan, N. (2020). Penggunaan dan penerimaan bahan bantu mengajar multimedia terhadap keberkesanan pembelajaran Geografi. *Malaysian Journal of Society and Space*, 16(3). doi:10.17576/geo-2020-1603-16
- Milenia, D., Resti, N. C., & Rahayu, D. S. (2022). Kemampuan Siswa SMP Dalam Penyelesaian Soal Matematika Berbasis Hots Pada Materi Pola Bilangan. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(2), 100–108.
- Mujianto, H. (2019). PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA AJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR Haryadi Mujianto Program Studi Ilmu Komunikasi, Peminatan Public Relations, Universitas Garut email: haryadimujianto@uniga.ac.id Pendahuluan Youtube adalah media sosia, 5(1), 135–159.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724. doi:10.31004/basicedu.v5i4.991
- Putri, H. P., & Nurafni, N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar [The Effect of Interactive PowerPoint Learning Media on Social Studies Learning Outcomes of Elementary School Students]. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3538–3543.
- Rasikhul Islam, M., Surya Pramahdi, Y., Nengseh, Y., & Maulana El-Yunusi, M. Y. (2023). Penerapan Paikem Menggunakan Media Game Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pai Di Smp Kartika Iv-1 Surabaya. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 186–211. doi:10.51729/82155
- Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa. *Publikasi Pembelajaran*, 1(1), 1–12.
- S.F. Kurniawan. (2021). 2.1 Teori Motivasi. *E-Journal Atma Jaya Yogyakarta*, 13–36.
- Tamur, M., Gahung, A., Belos, M. A. L., Limur, M., Sutrani, D. F., & Lagam, Y. E. W. (2022). Bermain Dan Belajar Dengan Kahoot!: Meningkatkan Keterlibatan Siswa Smp Menggunakan Game Digital. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 2857. doi:10.24127/ajpm.v11i4.6065